

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian terkait hubungan kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan luaran klinik di Puskesmas Kasihan 1 Bantul pada bulan Mei 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase sosiodemografi pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul mayoritas adalah perempuan sebanyak 56 pasien (65,9%), berumur 55-64 tahun sebanyak 31 pasien (36,5%), tidak bekerja sebanyak 60 pasien (70,6%), memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 24 pasien (28,2%), sebagian besar pasien telah terindikasi DM tipe 2 ≥ 5 tahun sebanyak 50 pasien (58,8%), serta jenis terapi pengobatan yang paling banyak digunakan adalah kombinasi terapi ADO sebanyak 48 pasien (56,5%).
2. Persentase kepatuhan penggunaan obat antidiabetik oral di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, didominasi kepatuhan tinggi sebanyak 43 pasien (50,6%).
3. Persentase luaran klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, hasil GDP terkontrol sebanyak 48 pasien (56,5%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan hasil luaran klinik pasien ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,004.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan studi lebih lanjut untuk mendalami berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan serta hasil luaran klinik pasien DM tipe 2. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis hasil luaran klinik dari 3 bulan sebelumnya untuk mengevaluasi stabilitas kontrol gula darah pasien dengan

parameter yang lebih lengkap seperti GDP, GDS, G2PP, dan HbA1c. Hasil studi ini mampu sebagai acuan untuk riset sejenis yang akan datang.

2. Bagi Puskesmas Kasihan 1 Bantul

Upaya tetap mempertahankan kepatuhan pasien di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, tenaga medis perlu terus memberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya mengikuti terapi DM tipe 2, dengan demikian diharapkan pasien di Puskesmas Kasihan 1 tetap patuh terhadap terapinya sehingga dapat mengendalikan kadar gula darah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA